

PENGEMBANGAN MODEL *TEACHER CENTERED LEARNING* (TCL)

MELALUI INTEGRASI *PROPHETIC*

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi

Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Uhamka
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh

Nuraeni Nanda Sari

1801115010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Pengembangan Model *Teacher Centered Learning* (TCL) Melalui
Integrasi *Prophetic*

Nama : Nuraeni Nanda Sari

NIM : 1801115010

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 15 Juli 2022

Pembimbing



Dr. Imas Ratna Ermawati, M.Pd.
NIDN. 0314086804

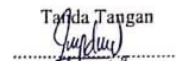
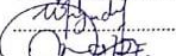
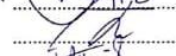


HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengembangan Model *Teacher Centered Learning*
(TCL) Melalui Integrasi *Prophetic*
Nama : Nuraeni Nanda Sari
NIM : 1801115010

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
Hari : Senin
Tanggal : 8 Agustus 2022

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Feli Cianda Adrin Burhendi, M.Si.		31-08-2022
Sekretaris	: Wahyu Dian Laksanawati, M.Si.		31-08-2022
Pembimbing	: Dr. Imas Ratna Ermawati, M.Pd.		31-08-2022
Penguji I	: Martin, M.Pd.		31-08-2022
Penguji II	: Nyai Suminten, M.Pd.		31-08-2022

Disahkan oleh,
Dekan



Dr. Desyian Bandarsyah, M.Pd.
NIDN. 0317126903

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuraeni Nanda Sari

NIM : 1801115010

Program Studi : Pendidikan Fisika

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul *Pengembangan Model Teacher Centered Learning (TCL) Melalui Integrasi Prophetic* merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 15 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Nama : Nuraeni Nanda Sari
NIM : 1801115010

ABSTRAK

Nuraeni Nanda Sari: 1801115010. “*Pengembangan Model Teacher Centered Learning (TCL) Melalui Integrasi Prophetic*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model *Teacher Centered Learning* (TCL) melalui integrasi *prophetic*. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 14 Bekasi dan SMA Negeri 17 Bekasi dimana respondennya adalah peserta didik kelas XI MIPA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan desain model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata tim ahli materi sebesar 80.34% (baik) dan tim ahli media sebesar 73.92% (cukup baik) pada tahap pertama serta nilai rata-rata tim ahli materi sebesar 88.28% (sangat baik) dan tim ahli media sebesar 86.78 (sangat baik) pada tahap kedua. Selanjutnya, hasil ujicoba pada kelompok kecil sebesar 86.25% (sangat baik) dan kelompok besar sebesar 87.11% (sangat baik). Kemudian, nilai rata-rata kebermanfaatan model pada kelompok kecil sebesar 81.38% dan kelompok besar sebesar 82.48% dengan kategori keduanya baik sehingga terlihat beberapa sikap yang menonjol dari dalam diri peserta didik. Capaian sikap ini mengacu pada sifat *prophetic*, yaitu Shidiq dan Amanah. Aspek sikap yang menunjukkan sifat shidiq, diantaranya tidak meniru jawaban saat ulangan, tidak menyalin pekerjaan orang, berani memberikan informasi dengan tepat, dan berani memberikan argumen dengan baik. Sedangkan, sifat amanah ditunjukkan oleh aspek sikap, seperti mengerjakan tugas dengan baik, berperan aktif dalam kelompok, dan mengerjakan sesuatu yang diperintahkan. Dengan demikian, penerapan model TCL dalam pembelajaran mampu meninjau sifat *prophetic* peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pengembangan model *Teacher Centered Learning* (TCL) melalui integrasi *prophetic* layak diterapkan dalam pengajaran *blended learning*.

Kata Kunci: *model pembelajaran, prophetic, Teacher Centered Learning (TCL)*

ABSTRACT

Nuraeni Nanda Sari: 1801115010. “*Development of Teacher Centered Learning (TCL) Model by means of Prophetic Integration*”. Thesis. Jakarta: Major of Educational Physics, Faculty of Teaching and Pedagogical Science, University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2022.

This research aims to develop a Teacher Centered Learning (TCL) model by means of prophetic integration. This research was conducted at SMA Negeri 14 Bekasi and SMA Negeri 17 Bekasi where the respondents were students of class XI MIPA. The method used in this research, namely research and development or Research and Development (R&D) with the ADDIE model design. The results showed the average score of the material expert team were 80.34% (good) and the media expert team were 73.92% (good enough) in the first step and the average score of the material expert team was 88.28% (very good) and the media expert team was 86.78% (very good) in the second step. Furthermore, the test results for the small group are 86.25% (very good) and the large group are 87.11% (very good). Then, the average value of the usefulness of model in the small group are 81.38% and the large group are 82.48% with both categories being good so that some attitudes stand out from within the students. The achievement of this attitude refers to the prophetic character, namely Shidiq and Amanah. Aspects of attitude that show the character of shidiq, including not imitating answers during tests, not copying people's work, daring to provide accurate information, and daring to give good arguments. Meanwhile, the character of Amanah is shown by aspects of attitude, such as doing a good job, playing an active role in a group, and doing something that is ordered. Thus, the application of the TCL model in learning is able to observe the prophetic character of students. Based on the results of the research, it was concluded that the development of the Teacher Centered Learning (TCL) model by means of prophetic integration was feasible to be applied in blended learning teaching.

Keywords: *learning model, prophetic, Teacher Centered Learning (TCL)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt., yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul *Pengembangan Model Teacher Centered Learning (TCL) Melalui Integrasi Prophetic*. Salawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw., yang telah membawa risalah islamiah sehingga kita berada pada zaman yang tercerahkan dan berkeadaban.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT Sang Maha Baik yang telah memberikan kekuatan, pertolongan, dan banyak kesempatan sehingga Ananda mampu menjalani proses perjalanan panjang nan indah ini dalam menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi untuk meraih impian serta cita maupun cinta.
2. Keluargaku tercinta Ayahanda Muji Slamet, Ibunda Susanti, dan Adik Aulia Keisya Hanifah yang selalu memberikan dorongan terbaik dalam segala hal, baik do'a, cinta dan kasih sayang, kebersamaan, kebahagiaan, motivasi, dan perhatian untuk Ananda sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Seluruh keluarga besarku tercinta yang tidak pernah lelah dalam memberikan do'a, dorongan moral, dan motivasi terbaik untuk Ananda sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Feli Cianda Adrin Burhendi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Acep Kusdiwelirawan, M.MSi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi selama masa perkuliahan Ananda hingga tahap penyusunan skripsi ini.
7. Dr. Imas Ratna Ermawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang selalu bersabar serta memberikan do'a, cinta dan kasih sayang, motivasi, arahan, masukan, dan saran terbaik meskipun banyak kekurangan pada diri Ananda dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Mirza Nur Hidayat, M.Si. dan Rujuk, S.Pd. selaku tim ahli materi yang telah memberikan bimbingan terbaik karena berkat arahan dan masukannya sehingga Ananda dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Hendrik Seputra, M.Si. dan Aisyah Fitriana, S.Pd. selaku tim ahli media yang telah memberikan bimbingan terbaik karena berkat arahan dan masukannya sehingga Ananda dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA yang tidak dapat penulis sebutkan nama beserta gelar satu per satu, namun tidak mengurangi rasa hormat dan bakti penulis kepada Bapak/Ibu yang telah memberikan banyak ilmu, pelajaran terbaik, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan Ananda.

11. Seluruh Dosen UHAMKA yang tidak dapat penulis sebutkan nama beserta gelar satu per satu, namun tidak mengurangi rasa hormat dan bakti penulis kepada Bapak/Ibu yang telah memberikan banyak ilmu, pelajaran terbaik, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan Ananda.
12. Dedi Suryadi, S.Pd, M.M. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 14 Bekasi dan Dra. Turheni Komar, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 17 Bekasi yang telah memberikan izin serta dukungan kepada penulis selama proses penelitian skripsi.
13. Dr. Harti Supriatin, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 14 Bekasi dan Ir. Dwi Kartini selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 17 Bekasi yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis selama proses penelitian skripsi.
14. Agustina Gentawani, S.Pd. dan Rujuk, S.Pd. selaku pendidik mata pelajaran fisika SMA Negeri 14 Bekasi serta Ria Fitriana, S.Pd. selaku pendidik mata pelajaran fisika SMA Negeri 17 Bekasi yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan dengan keluasan hati kepada penulis selama proses penelitian skripsi.
15. Seluruh Pendidik serta Tenaga Kependidikan SMA Negeri 14 Bekasi dan SMA Negeri 17 Bekasi yang tidak dapat penulis sebutkan nama beserta gelar satu per satu, namun tidak mengurangi rasa hormat penulis kepada Bapak/Ibu yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian skripsi.

16. Sahabat terbaikku Jihan Munawaroh, Nabila Sekarini Ramadhanti, dan Nassa Kharisma yang selalu berkenan untuk berjuang bersama dan memberikan arti kebahagiaan serta kebersamaan dalam hidup penulis selama masa perkuliahan hingga langkah terakhir di penyusunan skripsi ini.
17. Partner terbaikku Nur Muhamad Farhan yang telah berkenan untuk berjuang bersama penulis selama masa perkuliahan hingga akhir, baik organisasi, akademik, maupun hal-hal lainnya serta selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, dan bantuan dengan keterbukaan hati. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada keluarga besar Nur Muhamad Farhan karena berkat do'a, cinta, dan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
18. Teman-temanku Melinda Pebrianti, Tiara Khapsari Puspa Negara, dan Widia Nur Fadilah yang selalu memberikan dukungan dan semangat di setiap langkah penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
19. Kakakku Oki Setiawan Nugroho, S.Pd. yang selalu memberikan ilmu dan pengalaman berharga serta motivasi terbaik kepada penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
20. Teman-temanku Muhamad Fachry Septian, Mutiara Ramadhani, Rahmah Izzati Alhaq, Yuni Wulandari, Fenika Anisa, dan Putri Rahmayanti yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

21. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Fisika 2018 yang telah berperan besar dalam perjalanan penulis semasa perkuliahan hingga mencapai tahap ini.
22. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA yang selalu memacu perjuangan dan semangat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dengan pencapaian terbaik.
23. Uwa Ana dan Ibu Atu beserta keluarga yang telah banyak membantu dalam kehidupan penulis selama masa perkuliahan.
24. Ibu Sri Maryani beserta keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis semasa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
25. Peserta didik kelas X MIPA, XI MIPA 1, XI MIPA 2, dan XI MIPA 3 SMA Negeri 14 Bekasi yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama proses penelitian skripsi.
26. Peserta didik kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 7 SMA Negeri 14 Bekasi dan peserta didik kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 4 SMA Negeri 17 Bekasi yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama proses penelitian skripsi.
27. Semua pihak yang telah terlibat dalam membantu proses penelitian maupun penyusunan skripsi ini, namun tidak dapat penulis sebutkan nama satu per satu.

Atas seluruh bantuan yang telah diberikan, penulis hanya dapat mendo'akan semoga jasa dan segala kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis tercatat sebagai amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis pun berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat, baik bagi penulis, program studi, universitas, masyarakat umum, dan pengembang ilmu lainnya.

Jakarta, 15 Juli 2022

(Nuraeni Nanda Sari)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR DIAGRAM	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN TEORETIK	12
A. Konsep Pengembangan Model.....	12
B. Konsep Model yang Dikembangkan.....	19
C. Kerangka Teoretik	44
D. Penelitian Relevan	45
E. Rancangan Model	49

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	52
A. Tujuan Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Karakteristik Model yang Dikembangkan	55
D. Pendekatan dan Metode Penelitian	55
E. Langkah-Langkah Pengembangan Model.....	57
1. <i>Analysis</i> (Tahapan Analisa)	57
2. <i>Design</i> (Tahapan Perencanaan).....	60
3. <i>Development</i> (Tahapan Pengembangan)	63
4. <i>Implementation</i> (Tahapan Penerapan).....	70
5. <i>Evaluation</i> (Tahapan Penilaian).....	72
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	76
A. Hasil Pengembangan Model.....	76
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	77
2. Karakteristik Responden	78
3. Hasil Pengembangan Model Pembelajaran	79
a. <i>Analysis</i> (Tahapan Analisa).....	80
b. <i>Design</i> (Tahapan Perencanaan)	81
c. <i>Development</i> (Tahapan Pengembangan).....	82
d. <i>Implementation</i> (Tahapan Penerapan)	112
e. <i>Evaluation</i> (Tahapan Penilaian)	122
B. Kelayakan Model.....	134
C. Efektivitas Model	135

D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	137
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	146
A. Simpulan	146
B. Implikasi.....	149
C. Saran	149
DAFTAR PUSTAKA.....	151
LAMPIRAN.....	159

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah Pelaksanaan Model <i>Teacher Centered Learning</i>	51
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	53
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Angket Kebutuhan Responden	60
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi	64
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media.....	65
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Validasi Ahli	66
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Efektivitas Media.....	68
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Kebermanfaatan Model.....	72
Tabel 3.8 Rentang Nilai Persentase Uji Kelayakan dan Keefektifan Model.....	74
Tabel 4.1 Hasil Penilaian Kuantitatif Ahli Materi Tahap Pertama.....	84
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Kualitatif Ahli Materi Tahap Pertama.....	87
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Kuantitatif Ahli Materi Tahap Kedua	88
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Kualitatif Ahli Materi Tahap Kedua	90
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Kuantitatif Ahli Media Tahap Pertama	92
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Kualitatif Ahli Media Tahap Pertama	94
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Kuantitatif Ahli Media Tahap Kedua.....	96
Tabel 4.8 Hasil Penilaian Kualitatif Ahli Media Tahap Kedua.....	98
Tabel 4.9 Hasil Perbaikan Aplikasi	99
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Efektivitas Media Kelompok Kecil.....	109
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Efektivitas Media Kelompok Besar	111
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Pemahaman Responden	

Kelompok Kecil.....	113
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Pemahaman Responden	
Kelompok Besar	115
Tabel 4.14 Nilai Rata-Rata <i>Pre-test</i> Responden Kelompok Kecil	116
Tabel 4.15 Nilai Rata-Rata <i>Pre-test</i> Responden Kelompok Besar.....	117
Tabel 4.16 Nilai Rata-Rata <i>Post-test</i> Responden Kelompok Kecil.....	119
Tabel 4.17 Nilai Rata-Rata <i>Post-test</i> Responden Kelompok Besar	120
Tabel 4.18 Rekapitulasi Penilaian Sikap Shidiq Responden	
Kelompok Kecil.....	123
Tabel 4.19 Rekapitulasi Penilaian Sikap Amanah Responden	
Kelompok Kecil.....	125
Tabel 4.20 Rekapitulasi Penilaian Sikap Shidiq Responden	
Kelompok Besar	127
Tabel 4.21 Rekapitulasi Penilaian Sikap Amanah Responden	
Kelompok Besar	129
Tabel 4.22 Rekapitulasi Penilaian Kebermanfaatan Model.....	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Flowchart</i> Rancangan Model <i>Teacher Centered Learning</i>	50
Gambar 3.1 <i>Flowchart</i> Langkah Pengembangan Model TCL Melalui ADDIE	57

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Hasil Penilaian Ahli Materi Tahap Pertama.....	86
Diagram 4.2 Hasil Penilaian Ahli Materi Tahap Kedua	89
Diagram 4.3 Hasil Penilaian Ahli Media Tahap Pertama	93
Diagram 4.4 Hasil Penilaian Ahli Media Tahap Kedua.....	97
Diagram 4.5 Hasil Efektivitas Media Kelompok Kecil	109
Diagram 4.6 Hasil Efektivitas Media Kelompok Besar.....	111
Diagram 4.7 Hasil Pemahaman Responden Kelompok Kecil.....	114
Diagram 4.8 Hasil Pemahaman Responden Kelompok Besar	115
Diagram 4.9 Hasil <i>Pre-test</i> Responden Kelompok Kecil	117
Diagram 4.10 Hasil <i>Pre-test</i> Responden Kelompok Besar	118
Diagram 4.11 Hasil <i>Post-test</i> Responden Kelompok Kecil.....	120
Diagram 4.12 Hasil <i>Post-test</i> Responden Kelompok Besar.....	121
Diagram 4.13 Penilaian Sikap Shidiq Responden Kelompok Kecil.....	123
Diagram 4.14 Penilaian Sikap Amanah Responden Kelompok Kecil.....	125
Diagram 4.15 Penilaian Sikap Shidiq Responden Kelompok Besar	128
Diagram 4.16 Penilaian Sikap Amanah Responden Kelompok Besar	129
Diagram 4.17 Hasil Kebermanfaatan Model Kelompok Kecil	132
Diagram 4.18 Hasil Kebermanfaatan Model Kelompok Besar.....	133

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Analisis Kebutuhan	160
Lampiran 2. <i>Storyboard</i> Desain Aplikasi PiEOK	171
Lampiran 3. Desain Tampilan Aplikasi PiEOK	174
Lampiran 4. Silabus	177
Lampiran 5. Kisi-Kisi Soal Evaluasi	186
Lampiran 6. Rubrik Pedoman Penskoran dan Kunci Jawaban Soal Evaluasi	189
Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Penelaahan Soal Evaluasi	194
Lampiran 8. Hasil Penilaian Ahli Materi Tahap 1	197
Lampiran 9. Hasil Penilaian Ahli Materi Tahap 2	207
Lampiran 10. Hasil Penilaian Ahli Media Tahap 1	215
Lampiran 11. Hasil Penilaian Ahli Media Tahap 2	223
Lampiran 12. Rekapitulasi Penilaian Ahli Materi Tahap 1	231
Lampiran 13. Rekapitulasi Penilaian Ahli Materi Tahap 2	232
Lampiran 14. Rekapitulasi Penilaian Ahli Media Tahap 1	233
Lampiran 15. Rekapitulasi Penilaian Ahli Media Tahap 2	234
Lampiran 16. Rekapitulasi Hasil Pemahaman Responden Kelompok Kecil	235
Lampiran 17. Rekapitulasi Hasil Pemahaman Responden Kelompok Besar	240
Lampiran 18. Hasil <i>Pre-test</i> Responden Kelompok Kecil	248
Lampiran 19. Hasil <i>Pre-test</i> Responden Kelompok Besar	249

Lampiran 20. Rekapitulasi Hasil Penilaian Sikap Responden	
Kelompok Kecil.....	251
Lampiran 21. Rekapitulasi Hasil Penilaian Sikap Responden	
Kelompok Besar	256
Lampiran 22. Hasil <i>Post-test</i> Kelompok Kecil.....	264
Lampiran 23. Hasil <i>Post-test</i> Kelompok Besar	265
Lampiran 24. Hasil Kebermanfaatan Model Kelompok Kecil.....	267
Lampiran 25. Rekapitulasi Hasil Kebermanfaatan Model	
Kelompok Kecil.....	269
Lampiran 26. Hasil Kebermanfaatan Model Kelompok Besar	270
Lampiran 27. Rekapitulasi Hasil Kebermanfaatan Model	
Kelompok Besar	273
Lampiran 28. Rekapitulasi Hasil Efektivitas Media Kelompok Kecil	274
Lampiran 29. Rekapitulasi Hasil Efektivitas Media Kelompok Besar	278
Lampiran 30. Daftar Hadir Ujicoba Kelompok Kecil	284
Lampiran 31. Daftar Hadir Ujicoba Kelompok Besar	285
Lampiran 32. Surat Validasi Ahli Materi I	287
Lampiran 33. Surat Validasi Ahli Materi II	288
Lampiran 34. Surat Validasi Ahli Media I.....	289
Lampiran 35. Surat Validasi Ahli Media II.....	290
Lampiran 36. Surat Izin Penelitian I.....	291
Lampiran 37. Surat Izin Penelitian II.....	292
Lampiran 38. Surat Keterangan Penelitian I	293

Lampiran 39. Surat Keterangan Penelitian II.....	294
Lampiran 40. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	295
Lampiran 41. Daftar Riwayat Hidup	298

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan optimalisasi bidang pendidikan dalam kebermanfaatan perkembangan teknologi, maka proses pembelajaran mengalami keterbaharuan, salah satunya adalah memadukan metode pengajaran secara tatap muka (luring) dengan tatap maya (daring). Proses pengajaran ini dinamakan pembelajaran *blended learning*. *Blended learning* merupakan kombinasi pengajaran yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik dengan menyatukan beragam strategi, baik metode penyampaian, model dan gaya pembelajaran, hingga pilihan media pendukung. (Fatirul & Walujo, 2020). Pembelajaran *blended learning* dilaksanakan melalui persentase pengajaran yang seimbang dimana 50% pembelajaran berlangsung luring dan 50% pembelajaran berlangsung daring. (M. Cakmar et al., 2021).

Oleh karena pembelajaran luring dilakukan secara tatap muka, maka pengajaran yang diterapkan bersifat konvensional. Sedangkan, pembelajaran daring dilaksanakan secara tatap maya sehingga peserta didik dapat belajar di berbagai tempat seperti rumah. Dalam prosesnya, pembelajaran daring memerlukan portal internet sebagai penunjang utama untuk keberlangsungan proses pengajaran antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran daring yang efektif dan efisien mampu dihasilkan melalui beragam inovasi dari kreatifitas pendidik terutama dalam penerapan strategi, metode, media maupun perangkat tambahan pembelajaran lainnya. (Khoriah et al., 2021).

Proses keberlangsungan tatap maya pada pembelajaran daring menggunakan *platform video conference* seperti *Zoom Meetings*, *Google Meet*, *Cisco Webex Meetings*, dan lainnya. Selain itu, sebagian besar satuan pendidikan turut memanfaatkan *Learning Management System (LMS)*, diantaranya *Google Classroom*, *Edmodo*, *Schoology*, *Moodle*, dan sebagainya guna mengurangi biaya pemakaian portal internet peserta didik. Di Indonesia, pembelajaran daring adalah model pembelajaran baru yang masih disesuaikan karena memiliki perubahan pola belajar sehingga berpengaruh terhadap minat ataupun hasil belajar peserta didik. (Idamayanti et al., 2021).

Perubahan pola inilah yang mengakibatkan pembelajaran daring menjadi pekerjaan sulit sebab ruang pembelajaran sangat terbatas sehingga proses transfer ilmu pun ikut terkendala. Salah satu kelemahan dari pembelajaran daring adalah kepasifan peserta didik. Sayangnya, kepasifan peserta didik bukanlah tujuan dari pendidikan nasional.

Sebagaimana Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Dasar, Fungsi, dan Tujuan Pendidikan Nasional menjelaskan, “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”. Maksud dari peraturan tersebut adalah pendidikan nasional berperan penting dalam hal

pembentukan serta perkembangan keterampilan, karakter, dan bakat setiap peserta didik. Oleh karena itu, seluruh tujuan dari pendidikan nasional mampu diraih melalui sebuah cara dengan acuan yang sama.

Kemudian, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2018 menyebutkan, “kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.”. Maksud dari peraturan ini mengenai tujuan kurikulum 2013, yaitu memusatkan setiap perencanaan pendidikan kepada masing-masing individu sehingga terciptanya potensi ataupun kinerja yang dapat dilibatkan di berbagai bidang. Dengan demikian, kurikulum 2013 menjadi salah satu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum 2013 berpusat pada keaktifan peserta didik, khususnya karakter atau tingkah laku sehingga pengembangan kurikulum ini merubah model pembelajaran *Teacher Centered Learning* (TCL) menjadi *Student Centered Learning* (SCL). Selain itu, kurikulum 2013 memandang pendidik sebagai fasilitator yang berarti pendidik bukanlah pemegang kunci dalam proses pembelajaran. Jadi, berubahnya perilaku peserta didik akibat suatu proses yang dijalani secara terus-menerus sebagai hasil dari belajar merupakan pembelajaran yang sesungguhnya. (Ermawati et al., 2019).

Selanjutnya, Salay dalam penelitiannya berpendapat bahwa model SCL memusatkan pembelajaran pada peserta didik, sebaliknya TCL memusatkan

pembelajaran pada pendidik. (Salay, 2019). Sedangkan, Ramadhani pada penelitiannya pun menyatakan, “ TCL (*Teacher Centered Learning*) adalah metode pembelajaran yang bersifat satu arah selama proses belajar, yaitu model pembelajaran dengan lebih banyak mendengarkan materi oleh dosen yang ada di dalam kelas.” (Ramadhani, 2017). Maksud dari pernyataan Ramadhani adalah model TCL hanya membuat pendidik lebih aktif dan peserta didik menjadi pasif. Selain itu, dampak negatif dari penerapan model TCL adalah kemampuan pendidik yang kurang untuk mengembangkan bahan ajar dikarenakan tidak adanya ketertarikan dalam penggunaan media.

Hal ini sesuai dengan penelitian Ramdhani yang menyebutkan bahwa kekurangan dari penerapan strategi TCL adalah suasana kelas menjadi sepi sehingga beberapa peserta didik mengalami kebosanan. (Ramdhani, 2014). Kemudian, Rozali, dkk. berpendapat bahwa penerapan TCL pada pengajaran hanya dijadikan sebagai interaksi perpindahan ilmu sehingga proses belajar cenderung pasif dan tidak bermakna. (Rozali et al., 2022). Namun, strategi TCL lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar sebab pendidik diharuskan mampu mengkondisikan proses pembelajaran di kelas dengan baik agar peserta didik tetap kondusif.

Meskipun model SCL telah diterapkan tetapi pembiasaan model TCL masih berpengaruh besar pada proses pembelajaran. (Hasibuan, 2016). Hal ini disebabkan TCL merupakan strategi tepat untuk penjelasan materi yang berkaitan dengan aktivitas penghafalan sehingga diperlukan satu fokus, yaitu pendidik. lalu, model TCL ini terlihat sangat tradisional dikarenakan tidak

menjadikan peserta didik sebagai subjek. (Salay, 2019). Dengan kata lain, peserta didik hanya berperan sebagai objek di dalam proses pembelajaran.

Berbanding terbalik dengan penelitian Ramadhani yang menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan antara penerapan metode SCL dengan TCL terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fisika SMAN 14 Kota Bekasi didapat bahwa kurangnya keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran merupakan penyebab terjadinya pengajaran berpusat pada pendidik walaupun model SCL telah diterapkan, khususnya pada mata pelajaran fisika.

Berdasarkan hasil penyebaran angket analisis kebutuhan di SMA Negeri 14 Bekasi diperoleh bahwa 99.20% responden telah mengikuti pembelajaran daring. Menurut sebagian besar responden, proses pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah menggunakan *video conference* seperti *Zoom Meetings* dan *Google Meet*. Kemudian, pendidik memberikan penjelasan materi pelajaran melalui *PowerPoint* atau rangkuman materi yang diunggah ke dalam *Google Classroom*. Namun, adanya pembelajaran daring membuat peserta didik mengalami kesulitan belajar dimana sebanyak 66.20% responden menyatakan setuju, 26.20% menyatakan sangat setuju, dan 7.70% menyatakan tidak setuju sehingga pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah kurang berjalan efektif. Kemudian, peserta didik sangat membutuhkan media ajar sebagai penunjang dalam pembelajaran daring. Hal ini terlihat dari banyaknya tanggapan jika media ajar tidak dibutuhkan pada proses pembelajaran daring dimana sebanyak 77.70% responden menyatakan tidak setuju, 16.90% menyatakan setuju, dan

5.40% menyatakan sangat setuju. Dalam proses penyampaian materi, sebanyak 54.60% responden menyatakan setuju, 25.40% menyatakan sangat setuju, dan 20.00% menyatakan tidak setuju ketika penjelasan yang diberikan menggunakan metode ceramah dibanding diskusi kelompok agar mudah dipahami. Sayangnya, pola belajar yang diterapkan pendidik kepada peserta didik dalam pembelajaran daring dirasa kurang sesuai sebab sebanyak 80.00% responden menyatakan tidak puas dan 20.00% menyatakan puas. Hal ini sangat berpengaruh terhadap tingkat kognitif peserta didik dimana 63.80% responden menyatakan tidak setuju, 33.10% menyatakan setuju, dan 3.10% menyatakan sangat setuju apabila penerapan pembelajaran daring mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Selain tingkat kognitif, sebanyak 64.60% responden menyatakan tidak setuju, 30.00% menyatakan setuju, dan 5.40% menyatakan sangat setuju jika pembelajaran daring mampu menumbuhkan perkembangan sikap peserta didik saat proses pengajaran berlangsung karena kurangnya interaksi yang diberikan. Berkaitan dengan model pembelajaran, sebagian besar peserta didik merasa sesuai terhadap penerapannya di dalam pembelajaran daring dimana sebanyak 66.20% responden menyatakan setuju, 23.80% menyatakan tidak setuju, dan 10.00% menyatakan tidak setuju. Oleh sebab fokus pengajaran di sekolah bertitik berat pada guru atau pendidik dengan ikut serta peserta didik sehingga 45.40% responden memilih siswa dan guru, 40.00% memilih guru, dan 14.60% memilih siswa. Hal ini diartikan bahwa interaksi suasana belajar yang dibangun pendidik sangat berpengaruh terhadap keaktifan peserta didik. Maka dari itu, sebanyak 38.50% responden

menyatakan bahwa model yang digunakan sekolah adalah model pembelajaran berpusat pada guru. Dalam pembelajaran daring, 89.20% responden sering melaksanakan evaluasi belajar seperti latihan soal atau ulangan harian. Menurut sebagian besar responden, proses pelaksanaan evaluasi belajar di sekolah menggunakan *Google Classroom*, *Google Form*, dan *Quizizz*. Penggunaan media dalam proses evaluasi belajar tidak membuat peserta didik merasa kesulitan dimana sebanyak 49.20% responden menyatakan tidak setuju, 40.80% menyatakan setuju, dan 10.00% menyatakan sangat setuju. Kemudian, penggunaan media ajar dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif sehingga sebanyak 55.40% responden memilih *Quizizz*, 43.80% memilih *Kahoot*, dan 0.80% memilih *Google Form* sebagai tempat untuk pelaksanaan evaluasi belajar. Hal ini dikarenakan 51.50% responden menyatakan setuju bahwasannya pembelajaran daring merupakan proses belajar yang interaktif. Apabila ditinjau dari mata pelajaran fisika, maka 85.40% responden menyatakan tidak setuju jika proses belajar dilakukan secara daring sebab 80.80% responden tidak merasa tepat dengan pelaksanaan pembelajaran daring dibanding pembelajaran tatap muka. Dengan demikian, proses pembelajaran daring maupun luring keduanya membutuhkan penerapan media ajar interaktif.

Pengembangan media pembelajaran berbasis *android* merupakan pembaharuan yang dapat diterapkan dalam model TCL. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari bahwa media pembelajaran berbasis *android* pantas diperuntukkan bagi pembelajaran fisika. (Wulandari, 2020). Selanjutnya, Hasannah & Suprpto menjelaskan bahwa kemampuan berpikir

kritis peserta didik dalam pembelajaran fisika mampu ditingkatkan melalui penerapan sebuah media berupa aplikasi, yaitu *compact book*. (Hasannah & Suprpto, 2021). Secara umum, aplikasi diakses menggunakan gawai berbasis *android* sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik.

Pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan hasil belajar dan daya motivasi peserta didik. Sebagaimana suatu pendapat menyebutkan bahwa pembelajaran menarik memerlukan sebuah alternatif pengajaran salah satunya melalui aplikasi tersedia seperti *Quizizz*. (Nurfadilah et al., 2021). *Quizizz* merupakan *platform* pendidikan berbasis permainan interaktif dengan beragam tampilan-tampilan menarik. Umumnya, *Quizizz* dapat digunakan sebagai media penilaian sebab pemanfaatannya mudah serta tidak terbatas ruang. Penggunaan *Quizizz* mampu melatih ketepatan waktu peserta didik sehingga minat dan konsentrasi belajarnya meningkat serta berpengaruh terhadap perolehan hasil belajar. (Indrawati et al., 2021).

Dalam pembelajaran *blended learning*, *Quizizz* dimanfaatkan untuk mengukur capaian peserta didik, baik secara pengetahuan maupun sikap. Hasil capaian yang terukur sangat berpengaruh pada penilaian akhir dari proses pembelajaran. Sebagai contoh, penilaian sikap ditujukan untuk menentukan tingkat perkembangan karakter peserta didik. Hal ini dikarenakan karakter berkaitan dengan seluruh bagian kehidupan seseorang terhadap tingkah lakunya. (Ermawati et al., 2019).

Sebagaimana suatu pendapat menjelaskan bahwa karakter merupakan dasar diterapkannya *prophetic leadership* (kepemimpinan kenabian) terhadap

pembentukan kepemimpinan pada diri seseorang. (Izzet et al., 2020). Kemudian, Muhammad dalam bukunya berpendapat bahwa kepemimpinan berkaitan dengan relasi antar individu dalam mempengaruhi individu lainnya. (Muhammad, 2017). Sedangkan, Syams menuturkan, “*prophetic leadership* merupakan model kepemimpinan yang berlandaskan pada keteladanan Nabi Muhammad SAW.” (Syams, 2018). Maksud dari pernyataan Syams adalah kepemimpinan kenabian berdasar pada sifat teladan Rasulullah.

Sifat teladan Rasulullah, diantaranya Shidiq yang berarti jujur, Amanah yang berarti dapat dipercaya, Tabligh yang berarti menyampaikan, dan Fathanah yang berarti cerdas. Oleh karena karakter pada *prophetic leadership* merupakan sikap yang sangat rentan diabaikan oleh peserta didik. Maka dari itu, penerapan *prophetic leadership* dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam penilaian sikap di masa pembelajaran *blended learning*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berencana untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Model *Teacher Centered Learning* (TCL) Melalui Integrasi *Prophetic*”. Penelitian ini sebagai metode lain untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif serta meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran *blended learning*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah-masalah penelitian pada “Pengembangan Model *Teacher Centered Learning* (TCL) Melalui Integrasi *Prophetic*” dengan fokus penelitian sebagai berikut.

1. Produk dari penelitian ini adalah pengaplikasian model TCL (*Teacher Centered Learning*) melalui integrasi *prophetic* dengan penggunaan media pembelajaran.
2. Media pembelajaran yang dibuat berupa aplikasi berbasis *android* dengan menggunakan *Thunkable* dimana perannya sebagai bahan ajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana kelayakan dan keefektifan model *Teacher Centered Learning* (TCL) dalam pembelajaran *blended learning*?
2. Bagaimana hasil dari penerapan model *Teacher Centered Learning* (TCL) terhadap *prophetic* peserta didik dalam pembelajaran *blended learning*?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran mengenai penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan di masa pembelajaran *blended learning*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi program studi, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan keterbaharuan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi sehingga menghasilkan lulusan yang unggul.

- b. Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan referensi tambahan sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan peserta didik pada masa pembelajaran *blended learning*.
- c. Bagi peserta didik, hasil penelitian diharapkan dapat menumbuhkan semangat motivasi belajar peserta didik sehingga menciptakan hasil belajar yang terbaik.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian diharapkan menjadi ilmu dan pengalaman baru dalam pengembangan model *Teacher Centered Learning* melalui integrasi *prophetic* dengan penggunaan media pada masa pembelajaran *blended learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asyi, Y. A.-Q. (2016). *Kepemimpinan Islam (Kebijakan-Kebijakan Politik Rasulullah sebagai Kepala Negara dan Kepala Pemerintahan)*. PeNA.
- Alamsyah, Y. A. (2017). Membumikan Sifat Rasul dalam Kepemimpinan Pendidikan: Memosisikan Nabi Muhammad SAW sebagai Panutan dalam Kepemimpinan Pendidikan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(2), 120–141. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>
- Anam, M. K., & Anggraini, L. (2020). Meningkatkan Literasi Perbankan Syariah dengan Mengembangkan Aplikasi Edukasi Berbasis Android. *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika Dan Komputer*, 10(2), 129–135.
- Andari, R. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Kahoot! pada Pembelajaran Fisika. *ORBITA: Jurnal Hasil Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(1), 135–137. <https://doi.org/10.31764/orbita.v6i1.2069>
- Aprillia, N., Pathoni, H., & Alrizal. (2021). Pengembangan E-Book Fisika Dasar Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Usaha, Energi, Impuls dan Momentum. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 463–468. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/1230>
- Ardian, A., & Munadi, S. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Student-Centered Learning dan Kemampuan Spasial terhadap Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(4), 454–466.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>

- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Deepublish.
- Elisa, Rambe, A., Mardiyah, A., Siregar, T. A., Roipalah, & Zunastri, F. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Quizizz untuk Mengukur Kompetensi Pengetahuan Fisika Siswa. *Journal of Natural Sciences*, 2(2), 72–78. <https://doi.org/10.34007/jonas.v2i2.125>
- Ermawati, I. R., Anomeisa, A. B., & Seputra, H. (2019). Pengaruh Keterampilan Proses Sains Terintegrasi Karakter terhadap Hasil Belajar Fisika. *JPF: Jurnal Pendidikan Fisika*, VII(1), 106–115.
- Fatirul, A. N., & Walujo, D. A. (2020). *Desain Blended Learning (Desain Pembelajaran Online Hasil Penelitian)*. Scopindo Media Pustaka.
- Fauzi, A., Winata, W., & Ansharullah. (2021). Pengembangan Karakter Kepedulian Melalui Kurikulum “SENTRA” dengan Menggunakan Model ADDIE. *Jurnal Instruksional*, 2(1), 64–69.
- Fiventina, L. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Daring Mapel IPS Melalui Model Pembelajaran Artikulasi pada Peserta Didik SMP 20 Kota Semarang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 2(1), 40–51.
- Hafidzah, Subayani, N. W., & Alfiansyah, I. (2021). Pengembangan Modul Ajar Kepoh (Komik Edukasi Profesor Hana) Materi Perubahan Wujud Benda Kelas III Sekolah Dasar. *JTIEE: Journal of Teaching in Elementary Education*, 5(1), 1–16. <http://eprints.umg.ac.id/4933/>
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing dan Problem Solving pada Siswa Kelas X-Mia SMA Swasta Kampus Teluk Dalam. *Sinasis*, 1(1), 103–116.
- Harefa, D. P., & Gumay, O. P. U. (2021). Pengembangan Buku Ajar Fisika Berbasis Problem Based Learning (PBL) pada Materi Elastisitas dan Hukum Hooke. *SJPIF: Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*, 3(1), 1–14.

- Haryadi, R., & Jannah, R. (2020). Pembelajaran Daring Fisika pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Edumaspul: Jurnal Pendidikan Jurnal Pendidikan*, 4(2), 264–268.
- Hasannah, U., & Suprpto, N. (2021). Pengembangan Compact Book Fisika Berbasis Android untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *IPF: Inovasi Pendidikan Fisika*, 10(1), 84–89.
- Hasibuan, W. F. (2016). *Problematika Teacher-Centre Learning: Studi terhadap Institusi Pendidikan di Indonesia*.
- Hutasoit, S. A. (2021). Pembelajaran Teacher Centered Learning (TCL) dan Project Based Learning (PBL) dalam Pengembangan Kinerja Ilmiah dan Peninjauan Karakter Siswa. *Japendi: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(10), 1775–1799.
- Idamayanti, R., Yusdarina, Sakti, I., & Hasan, N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Fisika Peserta Didik. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(2), 199–203. <https://doi.org/10.30595/jkp.v>
- Imbar, K., Ariani, D., Widyaningrum, R., & Syahyani, R. (2021). Ragam Storyboard untuk Produksi Media Pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 4(1), 108–120. <https://doi.org/10.21009/jpi.041.14>
- Indrawati, E. S., Zaturrahmi, & Nurpatri, Y. (2021). Penggunaan Aplikasi Quizizz untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika di Kelas XI-IPA 1 SMA Negeri 6 Padang. *Jurnal ESTUPRO*, 6(3), 64–71.
- Ismayani, A. (2018). *Cara Mudah Membuat Aplikasi Pembelajaran Berbasis Android dengan Thinkable*. PT Elex Media Komputindo.
- Isnarto, Arifudin, R., & Pramono, D. (2018). Optimalisasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Bagi Guru di Kota Salatiga. *Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Pada Masyarakat*, 1, 210–216.

- Izzet, A., Tobroni, Haris, A., & Mardiana, D. (2020). Prophetic Leadership Mahasiswa: Studi pada Program Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan Universitas Muhammadiyah Malang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 140–153.
- Khoriah, S. N., Rizkia, N. M., Awwaliyah, A. F., Ramadhani, A. D., Umam, A. M., & Mubarak, H. (2021). Pembelajaran Sekolah Indonesia Luar Negeri di Tengah Pandemi Covid-19 di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) dan Sekolah Indonesia Den Haag (SIDH). *ELIa: Journal of Educational Learning and Innovation*, 1(2), 129–145. <https://doi.org/10.46229/elia.v1i2.223>
- Lahir, S., Ma'ruf, M. H., & Tho'in, M. (2017). Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran yang Tepat pada Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. *Edunomika*, 01(01), 1–8. <https://doi.org/10.29040/jie.v1i01.194>
- M. Cakmar, S. mulyani I., Nurhayati, N., & Yani, A. (2021). Penerapan Blended Learning terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMA Negeri 10 Pinrang. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 17(3), 192–201. <https://doi.org/10.35580/jspf.v17i3.28991>
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran* (E. Kuswandi (ed.)). PT Remaja Rosdakarya.
- Malik, A. (2018). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Deepublish.
- Manalu, E. O., Haryanto, H., Wyrasti, A. F., & Juli, P. (2020). Identifikasi Penerapan Pendekatan Saintifik Kegiatan Menanya (M2) Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Matematika yang Bersifat Teacher Centered Learning. *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIKA)*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.30598/jumadikavol2iss1year2020page39-45>
- Maulani, M., Maison, Kurniawan, D. A., & Jumiarti, H. (2021). Identifikasi Kemampuan Analisis Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Berpusat pada Guru (Teacher Center Learning) pada Mata Pelajaran Fisika di

- SMA N 1 Lubuk Sikaping. *E-Proceeding SENRIABDI*, 1(1), 143–150.
- Muhammad, S. (2017). *Kepemimpinan dan Komunikasi Organisasi* (M. D. Fajri (ed.)). Uhamka Press.
- Mujahida, & Rus'an. (2019). Analisis Perbandingan Teacher Centered dan Learner Centered. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 2(2), 323–331.
- Mursida, A. S., Jannah, M., & Wahid, M. A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Contextual Teaching and Learning dan Nilai Islami pada Materi Cahaya dan Alat Optik di SMP/MTs. *Jurnal Phi: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Fisika Terapan*, 2(1), 19–25.
- Narwanti, S. (2014). *Pendidikan Karakter*. Familia.
- Ngalimun, Fauzani, M., & Salabi, A. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Nurfadilah, Putra, D. P., & Riskawati. (2021). Pembelajaran Daring Melalui Game Edukasi Quizizz terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Literasi Digital*, 1(2), 108–115. <https://doi.org/10.30605/jld.1.2.2021.14>
- Pribadi, B. A. (2016). *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi Model ADDIE*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Puspitasari, E., Aristya Putra, P. D., & Handayani, R. D. (2021). Pengembangan Buku Ajar Fisika Berbasis Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) pada Pokok Bahasan Suhu dan Kalor di SMA. *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika*, 2(1), 44–52.
- Raharjo, S. (2019). *THUNKABLE SECRET Panduan Lengkap Membuat Aplikasi Android dalam Hitungan Menit*. Novo Media.
- Rahayu, A. I. (2021). Sifat-Sifat Rasulullah Saw sebagai Dasar Pendidikan

- Karakter. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis UTP Ke-41*, 1(01), 19–26. <https://doi.org/10.36728/semnasutp.v1i01.5>
- Ramadayanty, M., Sutarno, & Risdianto, E. (2021). Pengembangan E-Modul Fisika Berbasis Multiple Representation untuk Melatihkan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(1), 17–24. <https://doi.org/10.33369/jkf.4.1.17-24>
- Ramadhani, H. S. (2017). Efektivitas Metode Pembelajaran SCL (Student Centered Learning) dan TCL (Teacher Centered Learning) pada Motivasi Mahasiswa Psikologi UNTAG Surabaya Angkatan Tahun 2014 – 2015 Instrinsik & Ekstrinsik. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 6(2), 66–74.
- Ramdhani, M. A. (2014). *Perbandingan Strategi Pembelajaran Teacher Centered Learning dengan Student Centered Learning terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Tarikh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta*.
- Rozali, A., Irianto, D. M., & Yuniarti, Y. (2022). Kajian Problematika Teacher Centered Learning dalam Pembelajaran Siswa Studi Kasus: SDN Dukuh, Sukabumi. *Journal of Elementary Education*, 05(01), 77–85.
- Sahlan, A., & Prastyo, A. T. (2016). *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Ar-Ruzz Media.
- Salay, R. (2019). *Perbedaan Motivasi Belajar Siswa yang Mendapatkan Teacher Centered Learning (TCL) dengan Student Centered Learning (SCL)* (Universitas Muslim Indonesia). Article Universitas Muslim Indonesia. <https://doi.org/10.31227/osf.io/ybeux>
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. PUSAKA JAMBI.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (1st ed.). KENCANA PRENADA MEDIA.

- Sari, B. K. (2017). Desain Pembelajaran Model ADDIE dan Implementasinya dengan Teknik Jigsaw. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Tema "Desain Pembelajaran Di Era Asean Economic Community (AEC) Untuk Pendidikan Indonesia Berkemajuan."*
- Setiawan, L. K., Pathoni, H., & Alrizal. (2021). Pengembangan Buku Elektronik Fisika Dasar I Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Vektor dan Kinematika. *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 614–621.
- Setyowati, E. (2019). *Pendidikan Karakter FAST (Fathonah, Amanah, Shiddiq, Tabligh) dan Implementasinya di Sekolah*. Deepublish.
- Siang, J. L., Sukardjo, M., Salenussa, B. J. M., Sudrajat, Y., & Khasanah, U. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 40–52. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15329>
- Subakti, H., & Handayani, E. S. (2020). Pengembangan Menulis Cerita Pendek Kearifan Lokal Menggunakan Model Mind Mapping Siswa SD Kota Samarinda. *Jurnal Serambi Ilmu*, 21(2), 171–184. <https://doi.org/10.32672/si.v21i2.1941>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Syams, A. N. (2018). Implementasi Prophetic Leadership di MI Nurul Ulum Bantul. *Edukasia Islamika*, 3(1), 105. <https://doi.org/10.28918/jei.v3i1.856>
- Tethool, G., Paat, W. R. L., & Wonggo, D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(3), 70–78.
- Tibahary, A. R., & Muliana. (2018). Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(1), 54–64.

- Wijaya, T. (2019). *Panduan Praktis Menyusun Silabus, RPP, dan Penilaian Hasil Belajar*. Noktah.
- Wulandari, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Android di SMA Negeri 3 Ngabang. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 9(1), 21. <https://doi.org/10.31571/saintek.v9i1.1296>
- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi* (1st ed.). PRENADAMEDIA GROUP.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (1st ed.). KENCANA.